

ABSTRACT

Lestari, Maria Magdalena Siska Budi. 2007. *A Set of Task-Based Instructional Materials to Teach English at SD Kanisius Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English has been used in many aspects of life such as science, technology, culture, and the establishment of international relationship. Therefore, it is important to teach English in elementary school level. The activities should require opportunities to experience using the target language. In task-based learning the students have opportunities to experience in both spoken and written language. Since there are few references for the English teachers, thus, a set of materials needed to be designed to help teachers carry out the teaching learning process.

This study was conducted to design a set of task-based instructional materials for fifth graders of *SD Kanisius Baciro Yogyakarta*. There were two problems discussed in this study. The first was how a set of task-based instructional materials for fifth graders of *SD Kanisius Baciro Yogyakarta* was designed. The second was what the designed materials looked like.

To answer the first problem, the writer modified two instructional design models from Kemp and Dick & Carey. The steps were rearranged as follows: (1) identifying the learners' characteristics, (2) considering goals, listing topics, and stating general purposes, (3) specifying learning objectives, (4) listing the subject content, (5) selecting teaching learning activities and the instructional resources, (6) designing the instructional materials, and (7) evaluation and revision.

In order to obtain data about the students' interests and needs in learning English, the writer conducted an informal interview, distributed questionnaires, and did an observation. The informal interview was conducted with an English teacher of *SD Kanisius Baciro Yogyakarta*. The questionnaires were distributed to fifth graders of *SD Kanisius Baciro Yogyakarta* and the observation was done during the teaching learning process.

To answer the second problem, the writer revised the proposed materials based on the designed materials evaluation. The evaluation was conducted by distributing and gathering questionnaires to two English teachers of *SD Kanisius Baciro Yogyakarta*, two English teachers from other Elementary School, and two English lecturers of Sanata Dharma University. The suggestions and feedback from the participants were used to improve the design.

The statistical computation showed that the grand mean was 4.02. It meant that the designed materials were acceptable and suitable for fifth graders of *SD Kanisius Baciro Yogyakarta* although it needed revisions. The designed materials consisted of "Students' Book" and "Teacher's Note". There were ten topics and six sections. The writer suggested the teachers used the target language as much as possible, encouraged the students to be active, and established an enjoyable atmosphere in class. It was also suggested for further researchers to implement the designed materials in other schools having different situation, find out students' motivation in learning English and appropriate evaluation strategy.

ABSTRAK

Lestari, Maria Magdalena Siska Budi. 2007. *A Set of Task-Based Instructional Materials to Teach English at SD Kanisius Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Bahasa Inggris telah banyak digunakan dalam berbagai aspek kehidupan seperti ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan hubungan internasional. Maka sangatlah penting untuk mengajarkan bahasa Inggris di tingkat pendidikan sekolah dasar. Kegiatan-kegiatan dalam proses belajar mengajar harus memberikan berbagai macam kegiatan untuk membantu siswa-siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Dalam metode *task-based learning* para siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan. Karena belum begitu banyak buku referensi pengajaran bagi para guru maka sebuah materi pengajaran perlu dibuat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini dilakukan untuk membuat seperangkat materi pengajaran berdasarkan teori *task-based learning* untuk siswa-siswa kelas V (lima) SD Kanisius Baciro Yogyakarta. Ada dua permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian ini. Permasalahan yang pertama adalah bagaimana membuat seperangkat materi pengajaran berdasarkan teori *task-based learning* untuk siswa-siswa kelas V (lima) SD Kanisius Baciro Yogyakarta. Sedangkan permasalahan yang kedua adalah seperti apa bentuk seperangkat materi pengajaran tersebut.

Untuk menjawab pertanyaan pertama penulis memodifikasi 2 (dua) model dari Kemp dan Dick & Carey. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi karakteristik siswa, (2) mempertimbangkan tujuan, membuat daftar topik, dan menguraikan tujuan umum, (3) menentukan tujuan belajar, (4) membuat daftar isi pokok, (5) memilih kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar, (6) membuat materi, dan (7) evaluasi dan revisi.

Untuk mendapatkan data tentang kebutuhan dan kegiatan yang disukai siswa dalam belajar bahasa Inggris, penulis melakukan informal wawancara, membagikan kuesioner, dan mengadakan observasi. Informal wawancara dilakukan dengan seorang guru bahasa Inggris SD Kanisius Baciro Yogyakarta sedangkan kuesioner dibagikan kepada siswa-siswa kelas (V) lima SD Kanisius Baciro Yogyakarta dan observasi dilakukan pada saat pelajaran bahasa Inggris berlangsung.

Untuk menjawab pertanyaan kedua, penulis memperbaiki materi pengajaran yang telah dibuat berdasarkan evaluasi yang diberikan. Evaluasi ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 2 (dua) guru bahasa Inggris SD Kanisius Baciro Yogyakarta, 2 (dua) guru Bahasa Inggris dari sekolah dasar yang lain, dan 2 (dua) dosen bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Semua saran dan usulan dari para evaluator digunakan untuk memperbaiki materi pengajaran.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa angka *grand mean* adalah 4.02. Hal ini berarti materi pengajaran yang dibuat dapat diterima dan sesuai untuk siswa-siswa kelas V (lima) SD Kanisius Baciro Yogyakarta meskipun masih memerlukan perbaikan. Materi pengajaran terdiri dari "*Students' Book*" dan "*Teacher's*

Note". Dalam materi tersebut tercakup sepuluh topik pengajaran dan enam sub unit. Dalam hal ini, penulis mengusulkan agar para guru lebih sering berbicara dalam bahasa Inggris dan mendorong para siswa untuk aktif di kelas serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Untuk para peneliti mendatang diharapkan dapat menerapkan materi pengajaran ini di sekolah-sekolah lain yang memiliki situasi yang berbeda dan mengetahui motivasi para siswa dalam belajar bahasa Inggris dan strategi evaluasi yang tepat.

